




Terjunkan Tim Gerak Cepat

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menerjunkan District Surveillance Officer (DSO) atau tim gerak cepat untuk mengantisipasi penyebaran flu babi sekaligus memberikan penanganan pertama kepada mereka yang patut dicurigai teresang flu babi.

Wakil Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti di Ruang Pertemuan Utama Bawah Balai-kota Timoho, Senin (13/7), mengemukakan, sebanyak 2 orang anggota tim yang sudah terlatih ditempatkan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta di kompleks Balaikota Timoho. Tim tersebut memiliki "orang" yang disebar di 18 Puskesmas se-Jogja.

Menurutnya, sudah ada 3 orang warga Jogja yang ditetapkan sebagai suspect (dicurigai) flu babi. Dari jumlah itu, 1 orang yang berstatus siswa SMA Negeri sudah boleh pulang. Sedangkan yang lain kondisinya stabil. "Masyarakat nggak perlu panik, tetapi harus

DOK
H Haryadi Suyuti >> KE HAL 7

Terjunkan Tim Gerak Cepat

Sambungan dari halaman 1

meningkatkan kewaspadaan. Zaman sudah berubah, penyakit juga berubah, virus sudah berevolusi," tegasnya.

Dijelaskan, gejala-gejala yang perlu diwaspadai adalah demam tinggi sampai lebih dari 38 derajat Celcius, batuk dan pilek, sakit tenggorokan, mual, muntah, dan diare. Jika flu makin berat, penderita mengalami sesak nafas.

"Jika ada gejala-gejala seperti itu segera ke dokter atau paling gampang ke Puskesmas. Kalau patut menjadi suspect, tim akan merujuk ke RSUP Dr Sardjito," ucapnya.

Selain menerjunkan tim gerak cepat, Haryadi mengutarakan, Pemkot juga menyiapkan obat dan perlengkapan antisipasi flu babi di Dinas Kesehatan, Puskesmas, maupun lembaga kesehatan lain milik Pemkot.

Dia menekankan, persediaan obat berupa Tamiflu 75 mg cukup, meskipun tidak disebutkan jumlahnya. Demikian pula dengan masker. Obat diberikan secara cuma-cuma, namun masyarakat tidak boleh meminta secara langsung.

Walaupun warga Jogja menjadi suspect flu babi setelah bepergian ke luar negeri, Haryadi mengatakan, Pemkot tidak membuat kebijakan apapun kalau ada rencana perjalanan dinas pejabat pemerintah maupun pejabat publik di lingkungan Pemkot. Begitu pula dengan program-program pemerintah mengirim utusan ke luar negeri, seperti pertukaran pelajar.

Dia juga meminta agar teman-teman sekolah siswa yang menjadi suspect flu babi tidak perlu khawatir. Siswa yang menjadi suspect flu babi diminta absen dari sekolah hingga masa 2 kali inkubasi terlampaui atau selama 2 minggu.

(fir)

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005